

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER 5
DI STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR



IRWANSYAH
113120030

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024

PERSTUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Irwansyah NIM. 113120030 dengan Judul
**"Hubungan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Semester
5 Di Stikes Hamzar Lombok Timur "**

Telah memenuhi syarat dan distuji

Pembimbing I

Tanggal

25/09/2024

Ns. Dina Alfiana Ihwani, M.Kep
NIDN. 08088038801

Pembimbing II

Tanggal

25/09/2024

Bq. Fina Farlina, M.Pd
NIDN. 0826098503

Mengetahui
Program Studi SI Ilmu Keperawatan
Ketua

Ns. Dina Alfiana Ihwani, M.Kep
NIDN. 08088038801

HUBUNGAN KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA SEMESTER 5 DI STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

Irwansyah¹, Dina Alfiana Ihwani², Baiq Fina Farlina³

ABSTRAK

Latar belakang : Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu hal yang mencirikan kualitas mahasiswa. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, melainkan melalui situasi belajar

Tujuan: Hubungan Konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa semester 5 STIKes Hamzar Lombok Timur

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 56 sampel.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (58.9%) konsep diri mahasiswa pada kategori Cukup sebanyak 33 orang, prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar (83.9%) berkategori sangat memuaskan sejumlah 47 orang. Penelitian ini menunjukkan hasil uji statistik menggunakan *spearman rank* pada variabel Konsep Diri dengan prestasi akademik dengan *p-value* $0.01 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik.

Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik di STIKes Hamzar Lombok Timur

Kata Kunci : Konsep Diri, Prestasi Akademik, Mahasiswa

Daftar Pustaka : 26 jurnal (2018-2023) dan 5 buku (2016-2023)

Halaman : 56 Halaman

¹Mahasiswa Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE RELATIONSHIP OF SELF-CONCEPT TO THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF SEMESTER 5 STUDENTS AT EAST LOMBOK HAMZAR STIKES

Irwansyah¹, Dina Alfiana Ihwani², Baiq Fina Farlina³

ABSTRACT

Background: Student academic achievement is one of the things that characterizes student quality. Academic achievement is a change in behavioral skills or abilities that can increase over time which is not caused by the growth process, but rather through learning situations.

Objective: Relationship between self-concept and academic achievement of 5th semester students at STIKes Hamzar, East Lombok

Method: The type of research used is quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique in this research used total sampling with a total sample of 56 samples.

Results: This research shows that the majority (58.9%) of students' self-concept is in the Fair category, 33 people, the academic achievement of students shows that the majority (83.9%) is in the very satisfactory category, 47 people. This research shows the results of statistical tests using Spearman rank on the variable Self-Concept and academic achievement with a p-value of $0.01 < 0.05$, which means there is a significant relationship between student self-concept and academic achievement.

Conclusion: This research can be concluded that there is a relationship between student self-concept and academic achievement at STIKes Hamzar East Lombok

Keywords : Self Concept, Academic Achievement, Students

Bibliography : 26 journals (2018-2023) and 5 books (2016-2023)

Page : 56 Page

¹Nursing Student, Hamzar College of Health Sciences

²Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

³Lecturer, Hamzar College of Health Sciences

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan menempatkan institusi sebagai suatu tempat berlangsungnya proses pendidikan, memiliki ukuran dan standarisasi dalam menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang dicapai oleh mahasiswa. Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan merupakan substansi yang perlu diperhatikan, karena mahasiswa merupakan agen perubahan yang berkaitan dengan dinamika ilmu pengetahuan yang terjadi saat ini di berbagai belahan dunia dengan kata lain mahasiswa sebagai sumber yang dapat menyelesaikan berbagai masalah khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan (Junianto, W. 2016).

Mahasiswa merupakan subjek dan memiliki potensi dalam mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus merupakan objek dalam bentuk aktifitas dan kreativitasnya, sehingga diharapkan mampu menunjukkan kualitas kemampuan diri yang dimilikinya (Hayati, 2021). Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu hal yang mencirikan kualitas mahasiswa. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, melainkan melalui situasi belajar. Hal ini dipandang sebagai bukti usaha yang diperoleh mahasiswa (Harlanu, M. dkk, 2022)

Prestasi akademik mahasiswa dipegaruhi oleh faktor internal maupun external. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa yaitu konsep diri. Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru, dan teman teman (Dewi, F. N. R. 2021).

Konsep diri ada dua, ada yang

sifatnya positif dan ada yang sifatnya negatif. Individu yang memiliki konsep diri yang negatif memandang dirinya lemah, tidak dapat berbuat, tidak kompeten, gagal, tidak menarik, tidak disukai, dan kehilangan daya tarik terhadap individu. Individu akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Sebaliknya individu dengan konsep diri yang positif akan mampu menghargai dirinya dan melihat hal-hal positif yang dapat dilakukannya demi keberhasilan dan prestasi (Mz, I. 2018)

Penelitian yang dilakukan Hanifah, H., & Abadi, A. P. (2019) tentang Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa menyatakan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa, kemudian penelitian yang dilakukan Yanizon, A., & Syarwendah, R. (2018) menyatakan bahwa 5 orang Mahasiswa sekitar 62,5% memiliki konsep diri rendah dan prestasi belajar yang kurang baik. Mahasiswa tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) rata-rata yang diperoleh dibawah 2,75. dan 3 orang Mahasiswa sisanya atau sekitar 37,5% memiliki konsep diri baik, dan Prestasi belajar yang baik ditunjukkan dari IPK di atas 3,00.

Berdasarkan studi pendahuluan jumlah mahasiswa program studi ilmukeperawatan pada angkatan 2021/2022 sebanyak 56 orang. Dari hasil wawancara pada mahasiswa Stikes Hamzar semester 5, hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menyatakan dari 13 orang yang diwawancara 6 orang diantaranya menyatakan bahwa mereka hanya sekedar datang kuliah lalu pulang dan tidak terlalu memprioritaskan terkait dengan nilai ataupun prestasi belajar mereka, sedangkan 2 orang menyatakan ingin selalu bisa mendapatkan nilai yang baik dengan cara aktif belajar dikelas, 2 orang menyatakan ingin mengembangkan prestasi mereka tidak hanya dibidang akademik tapi juga non akademik seperti mengikuti organisasi, selain itu 3 orang

lagi menyatakan masalah yang sering muncul dalam peroses belajar yatu kurangnya rasa percaya diri ketika berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan adanya perasaan takut disalahkan ketika menjawab pertanyaan.

Perbedaan pandangan mahasiswa semester V di STIKes Hamzar terkait proses pembelejaran dan prestasi akademik yang berbeda beda bisa saja di sebabkan karna faktor usia mereka yang saat ini rata rata menginjak usia 21 tahun. Menurut Rickwood, et al (2005) dalam Setyanto (2023) mengungkapkan bahwa kategori usia tersebut, atau dewasa muda, merupakan tahap kritis bagi kesehatan mental karena pada periode ini sebagian besar masalah kesehatan mental dan gangguan mental mencapai insiden puncaknya (peak incidence), dilihat dari segi IPK dari 13 mahasiswa tersebut didapatkan hasil 8 orang mendapatkan predikat memuaskan (2,76-3,30) dan 5 orang dengan predikat dengan puji (3,51-4,00).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menganai “Hubungan Konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa semester 5 STIKes Hamzar Lombok Timur

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan desain cross sectional. dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Semester V yang berjumlah 56 orang, dengan menggunakan teknik total sampling, uji bivariate yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji spearman rank.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Mahasiswa Semester 5 Stikes Hamzar Lombok Timur

| No | karteristik | Kategori | Frekuensi | Persentase % |
|---------------|---------------|-------------------|------------|--------------|
| 1 | Umuur | 21 | 29 | 51.6 |
| | | 22 | 20 | 35.7 |
| | | 23 | 7 | 11.9 |
| Jumlah | | 56 | 100 | |
| 2 | Jenis Kelamin | Laki-laki | 33 | 55.9 |
| | | Kelamin perempuan | 26 | 44.1 |
| Jumlah | | 56 | 100 | |

Jumlah mahasiswa dengan karakteristik usia terbanyak berada pada kategori usia 21 tahun sebanyak 29 orang (51.6%), jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin terbanyak berada pada kategori laki laki sebanyak 33 orang (55.9%)

2. Konsep Diri Mahasiswa Semester 5

| Konsep Diri | Frekuensi | Persentase % |
|-------------|-----------|--------------|
| Baik | 20 | 35.7 |
| Cukup | 33 | 58.9 |
| Kurang | 3 | 5.4 |
| Total | 56 | 100 |

Berdasarkan tebel 4.2 menunjukan bahwa sebagian besar (58.9%) konsep diri mahasiswa pada kategori Cukup sebanyak 33 orag dan paling sedikit pada kategori kurang dengen persentase (5.4%) sebanyak 3 orang

3. Prestasi Akademik

| Prestasi Akademik | Frekuensi | Persentase % |
|-------------------|-----------|--------------|
| Dengan Puji | 5 | 8.9 |
| Sangat Memuaskan | 47 | 83.9 |
| Memuaskan | 4 | 7.1 |
| Total | 56 | 100 |

Berdasarkan tebel 4.3 menunjukan bahwa sebagian besar (83.9%) prestasi akademik mahasiswa berkategori sangat memuaskan sejumlah 47 orang, dan terendah dengan kategori dengan puji (7.1%) sebanyak 4 orang.

4. Analisis Hubungan Konsep Diri Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Semester 5

| Konsep Diri | Prestasi Akademik | | | | | | P value | r | | |
|-------------|-------------------|------|------------------|-------|-----------|------|------------|-------|--|--|
| | Dengan Pujian | | Sangat Memuaskan | | Memuaskan | | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | | | |
| Baik | 4 | 7.14 | 15 | 26.7 | 1 | 1.78 | 0.010 | 0.518 | | |
| Cukup | 1 | 7.78 | 31 | 55.35 | 1 | 7.78 | | | | |
| Kurang | 0 | 0 | 1 | 1.78 | 2 | 3.57 | | | | |
| Total | 5 | 8.9 | 47 | 84 | 4 | 7.1 | | | | |

Sebagian besar responden berada pada kategori konsep diri cukup dengan prestasi akademik sangat memuaskan (55.35%) sebanyak 31 orang, dari hasil uji korelasi menggunakan spearman rank didapatkan nilai p-value $0.01 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik, dilihat dari kuat lemahnya hubungan nilai r adalah 0.518 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kedua variable dengan kekuatan hubungan sedang.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik mahasiswa di STIKes Hamzar

Hasil penelitian menunjukkan jumlah mahasiswa dengan karakteristik usia terbanyak berada pada kategori usia 21 tahun sebanyak 29 orang (51.6%),

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) usia merupakan lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang (Iswantoro & Anastasia, 2013). Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan

beban bagi mereka (Wijaya & Cholid, 2018)

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa berusia 21 tahun, Di usia 21 tahun, seseorang umumnya berada pada tahap transisi yang signifikan dalam hidup mereka, karakteristik mahasiswa yang sering muncul pada usia ini seperti keinginan untuk mengeksplorasi diri, kemandirian, mulai memikirkan pendidikan dan karir, memiliki keberanian dan mulai beradaptasi dengan kondisi social dan politik (Awaliyah, 2017)

Hasil penelitian juga menunjukkan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin terbanyak berada pada kategori laki-laki sebanyak 33 orang (55.9%). Gender merupakan penggolongan secara gramatis terhadap kata-kata dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin atau ketetralan. Gender juga berkaitan dengan perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai hasil kesepakatan atau hasil bentukan masyarakat. Gender juga merupakan suatu konstruksi budaya yang sifatnya terbuka bagi segala perubahan. Mahasiswa Laki - laki Kadang - kadang menunjukkan kecenderungan lebih eksploratif dalam hal aktivitas fisik dan olahraga. Mereka mungkin lebih suka kompetisi dan aktivitas luar ruangan. Pendekatan terhadap studi dan pekerjaan sering kali lebih pragmatis, dan mereka bisa lebih cenderung mendekati masalah dengan logika dan analisis. Mahasiswa perempuan sering kali menunjukkan kecenderungan lebih besar terhadap kegiatan sosial dan kolaboratif. Mereka mungkin lebih fokus pada detail dan komunikasi dalam belajar dan bekerja. Pendekatan mereka sering melibatkan empati dan perhatian pada hubungan interpersonal (Maryam, 2019)

2. Konsep Diri Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (58.9%) konsep diri mahasiswa pada kategori Cukup sebanyak 33 orang dan paling sedikit pada kategori kurang dengen persentase (5.4%) sebanyak 3 orang, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Made Devin Satriya Paramtapa (2022), yang hasil nya konsep diri baik berjumlah 16 orang (9.0%), dan konsep diri cukup 144 berjumlah 144 orang (81.4%). dan konsep diri kurang berjumlah 17 orang (9.6%).

Ayu (2020) berpendapat konsep diri merupakan pengharapan seseorang mengenai dirinya sendiri yang menentukan bagaimana seseorang bertindak.

Kategori konsep diri yang cukup pada mahasiswa STIKes Hamzar sebanyak 71.5% responden hal ini disebabkan karena faktor usia yang dapat mempengaruhi konsep diri seseorang. seperti yang terlihat pada tabel 4.1 rata-rata usia mahasiswa adalah 21 tahun dengan persentase 51.6 dimana fase tersebut sisbut masa remaja akhir, pada tahap ini remaja mulai berperan dan beradaptasi dengan lingkungan, hasil ini sejalan dengan penelitian (Daulay, 2020) yang menyatakan bahwa Pada masa ini, konsep diri seseorang sudah mantap karena konsep mengenai diri yang dibentuknya sudah relatif menetap dan stabil. Remaja akhir pada dasarnya mempunyai konsep diri yang lebih stabil dari pada remaja awal.

3. Prestasi Akademik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar (83.9%) prestasi akademik mahasiswa berkategori sangat memuaskan sejumlah 47 orang, dan terendah dengan kategori dengan puji (7.1%) sebanyak 4 orang., hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mayasari (2016) yang

hasilnya jumlah IPK terbanyak pada rentang 2,75-4,00 sebanyak 62 responden (58,5%) dan jumlah paling sedikit pada rentang IPK <2,00 sebanyak 15 responden (14,2%).

Supangat (2018) berpendapat Prestasi akademik merupakan sebuah prestasi yang dihasilkan individu dalam menempuh pendidikan. Prestasi akademik tiap individu berbeda-beda, hal ini dimungkinkan beberapa faktor dari dalam maupun dari luar individu.

Penentuan standar prestasi akademik mahasiswa dapat diukur melalui indeks prestasi akademik (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif atau yang biasa disebut dengan IPK merupakan nilai keseluruhan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa (hasil perkalian tingkat nilai) dibagi dengan total sks yang telah diselesaikan. IPK bersifat kuantitatif dengan skala maksimum 4. Untuk mahasiswa program diploma dan sarjana memiliki tiga predikat kelulusan, yakni memuaskan (IPK 2,76-3,00), sangat memuaskan (IPK 3,01-3,50), dan puji (IPK lebih dari 3,50). IPK merupakan faktor utama dalam menentukan prestasi akademik seseorang. Pada semester 5 mahasiswa keperawatan di STIKES Hamzar memiliki 19 SKS yang terdiri dari 6 mata kuliah yaitu Al-Islam II, Keperawatan Kesehatan Jiwa II, Keperawatan menjelang ajal dan paliatif, keperawatan medikal bedah III, Keperawatan anak II dan Keperawatan Komunitas I.

Peran tersebut akan dikendalikan oleh generasi Z di perguruan tinggi sebagai generasi yang akan berkontribusi pada dunia kerja, Hal ini sesuai dengan penelitian Hanum (2018) bahwa dalam mengerjakan tugas 62% mahasiswa generasi Z mencari informasi di internet, di perpustakaan 26%, toko buku 8% dan kepada teman 4%. Berbagai kemudahan untuk terkoneksi secara

virtual dengan banyak orang menyebabkan generasi Z memiliki pola pikir global (global mindset), peneliti berasumsi kemudahan mengakses internet menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa memiliki konsep diri yang relative lebih aktif dalam berkegiatan dibandingkan dengan generasi generasi sebelumnya.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri yang cukup, hasil ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya usia mahasiswa yang sebagian besar saat ini berusia 21 tahun yang merupakan fase remaja akhir atau disebut juga dengan generasi Z.

4. Analisis Hubungan Konsep Diri Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori konsep diri cukup dengan prestasi akademik sangat memuaskan (55.35%) sebanyak 31 orang, dari hasil uji korelasi menggunakan spearman rank didapatkan nilai p-value $0.01 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri mahasiswa dengan prestasi akademik, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuraini (2023) yang hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester VIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Konsep diri akademik berupa persepsi pikiran, perasaan, penilaian individu terhadap kemampuan akademiknya (Harjanti, 2024). Dampak buruk dari jeleknya prestasi akademik mahasiswa dijenjang perkuliahan adalah salah satu faktor

yang dapat menimbulkan masalah konsep diri serta menjadi penyebab mahasiswa memiliki dalam konsep diri negatif (Nuraini, 2019).

Konsep diri menjadi faktor dari dalam diri individu serta menjadi pondasi yang penting dalam menentukan kesuksesan seseorang, salah satunya pada bidang akademis (Siallagan, 2019).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Perceka dkk, 2021 pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut yaitu menunjukkan adanya hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa dengan p-value = 0,006.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori konsep diri cukup dengan prestasi akademik sangat memuaskan (55.35%) sebanyak 31 orang, peneliti berasumsi semakin baik konsep diri seseorang berbanding lurus dengan meningkatnya prestasi akademik mahasiswa, asumsi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Perceka (2021) yang hasilnya responden dengan konsep diri baik mayoritas memiliki prestasi akademik sangat memuaskan yaitu sebesar 73,3% (11 responden). Responden dengan konsep diri cukup mayoritas memiliki prestasi akademik sangat memuaskan yaitu sebesar 51,3% (20 responden). Responden dengan konsep diri kurang mayoritas memiliki prestasi akademik memuaskan yaitu sebesar 100% (11 responden).

PENUTUP

1. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak berada pada kategori usia 21 tahun sebanyak 29 orang (51.6%), berdasarkan jenis kelamin terbanyak berada pada kategori laki laki sebanyak 33 orang (55.9%).

- Konsep diri mahasiswa sebagian besar pada kategori cukup yaitu sebanyak 42 orang (71,5%)
- Prestasi akademik mahasiswa sebagian besar berada pada kategori sangat memuaskan yaitu sebanyak 48 orang (81,4%)
- Ada Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester 5 Di Stikes Hamzar Lombok Timur dengan nilai *p value* 0.000

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, f., & pratiwi, a. (2023). Keterbukaan diri remaja kepada orang tua dalam keluarga broken home. *Kiwari*, 2(3), 534-543.
- Awaliyah, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Pengaruh rasa kesadaran terhadap kesejahteraan psikologis pada mahasiswa. *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 89-101.
- Daulay, H. S. (2024). Menggugat Kinerja Guru: Membangun Efikasi, Konsep Diri dan Motivasi. umsu press.
- Dewi, f. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *Journal of guidance and counseling*, 5(1), 46-62.
- Hanifah, h., & abadi, a. P. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa pada mata kuliah teori grup. *Kreano, jurnal matematika kreatif-inovatif*, 10(2), 141-145.
- Harlanu, m., suryanto, a., ananta, h., & hudallah, n. (2022). Self directed learning berbasis literasi digital di masa pandemi covid-19 (analisis perilaku, skill digital, dan hasil belajar mahasiswa). *Bookchapter pendidikan universitas negeri semarang*, (2), 1-30.
- Hayati, m., & susilawati, n. (2021). Thrifting sebagai presentasi diri mahasiswa di pasar putih bukittinggi. *Jurnal perspektif: jurnal kajian sosiologi dan pendidikan*, 4(3), 359-370.
- Iswantoro, c., & anastasia, n. (2013). Hubungan demografi, anggota keluarga dan situasi dalam pengambilan keputusan pendanaan pembelian rumah tinggal surabaya. *Jurnal finesta*, 1(2), 124-129.
- Junianto, w. (2016). *Hubungan konsep diri dengan prestasi belajar mahasiswa tahun ke empat program studi ilmu keperawatan universitas muhammadiyah yogyakarta* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah yogyakarta).
- Mayasari, D. (2016). Ergonomi sebagai upaya pencegahan musculoskeletal disorders pada pekerja. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*, 1(2), 369-379.
- Mz, i. (2018). Peran konsep diri terhadap kedisiplinan siswa. *Nalar: jurnal peradaban dan pemikiran islam*, 2(1), 1-11.
- Paramtapa, A. A. A., Husada, M. G., & Pardede, J. (2022). Perolehan Flesch Reading Ease dari Cerpen Bahasa Inggris Menggunakan N-Gram. e-Proceeding FTI.
- Supangat, S., & Yana, I. M. (2018). Studi Komparasi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) Dengan Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 20-27.
- Wijaya, c., kardinal, k., & cholid, i. (2018). Analisis pengaruh usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan, terhadap literasi keuangan warga di komplek tanah Mas.
- Yanizon, a., & syarwendah, r. (2018). Hubungan antara penyesuaian diri dengan prestasi belajar pada mahasiswa baru fakultas keguruan ilmu pendidikan universitas riau

kepulauan. *Kopasta: journal of the counseling guidance study program*, 5(1).

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR